

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran adalah sebuah proses yang dialami individu. Belajar terjadi apabila situasi stimulus bersama isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (*performance-nya*) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi tadi.<sup>1</sup> Tujuan yang hendak dicapai sebenarnya merupakan acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Aqidah adalah keyakinan/keimanan yang benar yang terealisasikan dalam perilaku akhlak mulia.<sup>2</sup> Melalui proses pembelajaran diharapkan terjalin tingkah laku sebagai hasil belajar. Guru harus mampu menetapkan strategi pembelajaran yang tepat sehingga tercipta perbuatan belajar siswa yang lebih aktif, produktif dan efisien.

Usaha menuju terwujudnya visi pendidikan nasional tersebut diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan nasional, yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian. Dalam rangka ini pula diberlakukan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dengan demikian pendidikan berarti, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan

---

<sup>1</sup> George Boeree, *Metode Pembelajaran dan Pengajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 39

<sup>2</sup> Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, ( Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1997) , hlm.45

rohaninya kearah kedewasaan. Dalam perkembangan proses kedewasaan tersebut, tidak semua tugas pendidikan dapat dilakukan oleh orang tua dalam hal ilmu pengetahuan dan berbagai macam ilmu pengetahuan yang lainnya. Oleh karena itu orang tua mengirim anak-anaknya ke sekolah untuk belajar berbagai ilmu pengetahuan.<sup>3</sup>

Selanjutnya Keberhasilan pembelajaran diukur melalui kegiatan penilaian hasil belajar yang berupa nilai. Nilai yang diperoleh menunjukkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Penilaian hasil belajar siswa MA Nahdlatul Syubban Blingoh Donorojo Jepara pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan siswa yang terhadap materi pelajaran. Sebagian besar dari 33 siswa kelas X yang mengikuti ulangan, yang mendapat nilai 75 atau lebih hanya 9 siswa. Bahkan terdapat 16 siswa memperoleh nilai dibawah nilai rata-rata mata pelajaran tersebut.<sup>4</sup>

Pembelajaran yang telah dilaksanakan guru dapat mengantarkan semua siswa menguasai semua pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal. Namun kadangkala proses pembelajaran hanya dapat mengaktifkan sebagian kecil siswa yang mengikutinya.

Di MA Nahdlatul Syubban Blingoh Donorojo Jepara proses belajar mengajar cenderung masih didominasi oleh guru. Siswa tidak terlalu aktif sehingga seringkali muncul kejenuhan-kejenuhan pada siswa. Hal ini terlihat

---

<sup>3</sup> Moch Dimiyati Moejiono, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Depdikbud Dikti, 1992), hlm. 61

<sup>4</sup> Hasil Observasi di MA Nahdlatul Syubban Blingoh Pada tanggal 5 September 2016

dari lemahnya respon siswa terhadap stimulus-stimulus yang diberikan guru, baik berupa pertanyaan atau stimulus yang lain. Siswa terlihat tidak terlalu memperdulikan proses pembelajaran karena mereka tidak terlalu tertarik dengan metode pembelajaran monoton yang membosankan.

Pendidikan akhlak yang sangat penting itu menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Akhlak merupakan bagian mutiara hidup yang membedakan makhluk manusia dengan hewan. Jika manusia tanpa akhlak maka akan hilanglah derajat kemanusiaannya. Sebagai makhluk yang paling mulia diantara makhluk yang lain karena akhlak merupakan pondasi (Dasar) yang utama dalam pembentukan pribadi manusia yang seutuhnya. Maka pendidikan yang mengarah kepada terbentuknya pribadi berakhlak merupakan hal yang pertama yang harus dilakukan. Sebab ia akan melandasi kesetabilan kepribadian manusia serta kehidupan.

Demikian besarnya pengaruh pendidikan akhlaq terhadap pembentukan kepribadian anak, sehingga anak-anak terjun kemasyarakat sudah memiliki bekal keagamaan yang kuat. Maka sangat perlu metode pembelajaran Aqidah Akhlaq agar kegiatan belajar mengajar maksimal dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Berangkat dari sini peneliti akan mengkaji lebih jauh tentang. Berangkat dari latar belakang itulah penulis tertarik untuk meneliti tentang ” Studi Deskriptif Terhadap Metode Pembelajaran Aqidah Akhlaq Di Madrasah Aliyah Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016 ”.

## B. Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang arah penulisan skripsi ini ada baiknya penulis menjelaskan terlebih dahulu kata kunci yang terdapat dalam pembahasan ini :

### 1. Studi

Studi artinya "kajian, telaah, penelitian, penyelidikan ilmiah".<sup>5</sup> Secara istilah kata ini berarti penyelidikan yang berusaha mencari pemecahan melalui analisis tentang hubungan sebab akibat, yakni meneliti. faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan fenomena yang diselidiki membandingkan satu faktor dengan faktor yang lainnya.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini penulis mengkaji tentang pengajaran dan pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MA Nahdlatul Syubban Blingoh Donorojo Jepara, bagaimana proses dan hasil dari pengajaran dan pembelajaran Aqidah akhlaq.

### 2. Diskripsi

Karangan ini berisi gambaran mengenai suatu hal / keadaan sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan hal tersebut.<sup>7</sup>

### 3. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses memperoleh ilmu pengetahuan atau kemahiran". Mengikut Robert M. Gagne dalam *The Condition of*

---

<sup>5</sup> Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 1993, Cet. IV), hlm. 840.

<sup>6</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 44

<sup>7</sup> Indrawan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media), hlm. 135

*Learning*, pembelajaran merupakan “perubahan tingkahlaku atau kebolehan seseorang yang dapat dikekalkan, tidak termasuk perubahan yang disebabkan proses pertumbuhan.

#### 1. Aqidah Akhlaq

Sedangkan Akhlaq adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa melalui proses penilaian.<sup>8</sup> Jika keadaan (hal) tersebut melahirkan perbuatan yang baik dan terpuji menurut pandangan akal dan Syara’ (hukum Islam), disebut akal yang baik.

### **C. Rumusan Masalah**

Bertolak dari masalah tersebut di atas, penulis akan merumuskan masalah yang menjadi dasar pokok pembahasan skripsi ini. Adapun rumusan masalah tersebut adalah :

1. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016 ?
2. Apa dasar pertimbangannya menggunakan metode-metode dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016?

---

<sup>8</sup>Asmaran As. *Pengantar Studi Akhlaq*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002) , hlm. 3

3. Bagaimana kekurangan dan kelebihan metode yang digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016 ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam pembahasan skripsi ini, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui dasar pertimbangannya menggunakan metode-metode dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan metode yang digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan-masukan yang berharga untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan bagi para peneliti bidang pendidikan dan pengajaran Aqidah Akhlaq.

- c. Memberikan rekomendasi kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut secara lebih luas, intensif dan memudahkan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi pendidik tentang pentingnya pendidikan Aqidah Akhlaq.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu memberikan informasi tentang pentingnya Akhlaq dalam kehidupan sehari-hari.

## **F. Kajian Pustaka**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menjelaskan tentang”. Metode Pembelajaran Aqidah Akhlaq Di Madrasah Aliyah Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Penelitian sebelumnya dalam kajian semacam ini telah mendahului penelitian ini, diantaranya adalah : Sekripsi Siti Zulaihah dari (Universitas Wahid Hasyim Semarang) yang berjudul ” Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Dengan Metode Diskusi Mata Pelajaran Tarikh di Kelas X Pemasaran SMK Muhammadiyah 1 Keling Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011. Hasilnya yang mempengaruhi prestasi yang telah dicapai siswa setelah belajar dan bagaimana faktor/unsur yang menyebabkan prestasi siswa dan juga dijelaskan usaha apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Sekripsi Muhammad Toha (Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta) yang berjudul ” Usaha Guru Agama Islam dalam Meningkatkan

Motivasi Belajar PAI Pada Siswa di SLTPN 3 Kuningan Jawa Barat”. Dalam sekripsi tersebut dijelaskan mengenai langkah-langkah yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tentang pendidikan Agama Islam.

Sekripsi Hasanuddin (Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta) yang berjudul ” Studi analisa tentang Problematika Pembelajaran Tarikh dengan metode Diskusi di SMP PGRI 12 Pondok Labu 2007/2008” Hasilnya problematika pembelajaran Tarikh dengan metode diskusi disebabkan oleh dari berbagai faktor yang meliputi faktor kedisiplinan dan faktor eksternal seperti kurangnya alokasi waktu pembelajaran dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan telaah pustaka tersebut, dapat diketahui bahwa tentang metode pembelajaran memiliki persamaan, yaitu bahwa penggunaan metode pembelajaran sudah dilakukan oleh beberapa peneliti, hasil belajarnya menjadi semakin baik. Setiap penelitian mempunyai cara-cara yang berbeda. Namun penelitian ini mempunyai tujuan yang sama yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa. Para peneliti menggunakan model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Sedangkan pada sekripsi ini peneliti fokuskan pada Metode Pembelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo Jepara.

## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisa data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang



dihadapi dan merupakan rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki.<sup>9</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>10</sup> Sementara itu, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Berdasarkan data yang diperlukan dan akan dipergunakan dalam penyusunan skripsi ini, penulis memilih dan menggunakan model metode penelitian deskriptif .

## **H. Jenis Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Aliyah Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo, oleh karena itu penelitian ini digolongkan dalam penelitian lapangan di mana yang menjadi obyeknya dalam penelitian ini adalah seluruh usaha yang dilakukan oleh pihak Madrasah Aliyah Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo dalam upaya mempermudah siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo dengan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan

---

<sup>9</sup> Arif Furhat, *pengantar penelitian dalam pendidikan*, (Surabaya, Usaha Nasional,tt), hlm. 50.

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo.

## **I. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

- a. Data pokok tentang upaya mempermudah siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo dengan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo.
- b. Data pokok tentang faktor-faktor yang mempengaruhi upaya mempermudah siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo dengan menggunakan metode-metode yang sesuai.

### **2. Sumber Data**

Untuk mendapat sumber data-data di atas, baik data pokok maupun data penunjang, maka penelitian ini mengambil sumber data, yaitu:

#### **a. Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh dewan guru yang mengajar dan siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo.

#### b. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan staf TU di Madrasah Aliyah Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo.

### **J. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menggali data-data pokok dan data penunjang di atas, maka penelitian menggunakan teknik-teknik pengumpulan data seperti yang tersebut di bawah ini :

#### 1. Angket

Metode angket yang dimaksud disini adalah berupa daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Kuntjaringanrat, metode kuesioner merupakan suatu daftar yang tertulis yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal atau dalam suatu bidang, dengan demikian maka kuesioner yang dimaksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh jawaban dari responden (orang-orang yang menjawab). Yang ditujukan kepada para guru dan siswa yang terlibat langsung dalam upaya mempermudah siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq Madrasah Aliyah Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo dengan menggunakan metode-metode yang sesuai.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan dibandingkan dengan tujuan penelitian.

### 3. Observasi

Metode observasi dalam pengumpulan data dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang ada dalam objek yang akan diteliti (diselidiki).

### 4. Dokumentasi

Metode ini merupakan pengambilan data berdasarkan dokumentasi yang dalam arti sempit berarti kumpulan data verbal dalam bentuk tulisan.

Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang letak geografis, jumlah guru dan karyawan, keadaan siswa dan keadaan sarana prasarana.

## **K. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Setelah data diperoleh dan diolah dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan, diambil kesimpulan secara umum, kemudian hasil penelitian ini disajikan secara verbal. kemudian data-data tersebut dianalisis dengan pendekatan deskriptif dengan metode induksi, yaitu suatu pemikiran yang bertolak dari peristiwa khusus untuk selanjutnya.

## **L. Sistematika Penulisan Skripsi**

Di dalam penulisan skripsi ini peneliti membagi ke dalam tiga bagian. Diantara bagian yang satu dengan yang lain merupakan satu kesatuan yang

utuh dan saling berhubungan. Adapun bagian-bagian tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagian awal

Bagian permulaan ini memuat halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman abstrak, halaman pernyataan, halaman kata pengantar, pedoman translitasi, halaman ucapan terima kasih, daftar isi.

#### 2. Bagian isi

Pada bagian ini ada lima bab, yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi; Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah , Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka , Metode Penelitian, Jenis Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Teknik Pengumpulan Data, Metode Analisis data, Sistematika Penulisan Skripsi.

### **BAB II KAJIAN TEORI**

#### A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Metode
2. Dasar dan Pengertian Pembelajaran Aqidah Akhlaq
3. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlaq
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengajaran dan Pembelajaran Aqidah Akhlaq

## B. Metode Pembelajaran Aqidah Akhlaq

1. Pengertian Metode Pembelajaran Aqidah Akhlaq
2. Macam-macam Metode Aqidah Akhlaq
3. Model Pembelajaran Aqidah Akhlaq
4. Tujuan mempelajari Aqidah Akhlaq

## **BAB III KAJIAN OBJEK PENELITIAN**

### A. Data Umum MA Nahdlatu Syubban Blingoh

1. Sejarah Singkat MA Nahdlatu Syubban Blingoh
2. Letak Geografis
3. Profil MA Nahdlatu Syubban Blingoh
4. Visi, Misi dan Tujuan MA Nahdlatu Syubban Blingoh

### B. Data Khusus Penelitian

1. Metode yang di gunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di MA Nahdlatu Syubban Blingoh
2. Dasar pertimbangan menggunakan metode-metode dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di MA Nahdlatu Syubban Blingoh.
3. Kekurangan dan kelebihan metode yang diginakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di MA Nahdlatu Syubban Blingoh.

#### **BAB IV ANALISIS DATA**

- A. Analisis tentang Metode yang di gunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di MA Nahdlatul Syubban Blingoh.
- B. Analisis Dasar pertimbangan menggunakan metode-metode dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di MA Nahdlatul Syubban Blingoh.
- C. Kekurangan dan kelebihan metode yang diginakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di MA Nahdlatul Syubban Blingoh

#### **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini merupakan kesimpulan yang di dalamnya meliputi

: kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian Akhir.

Pada bagian ini akan memuat halaman daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis dan lampiran-lampiran.